

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah faktor penting dalam mendukung pembangun perekonomian nasional. Secara faktual, pasar modal telah menjadi financial nerve center (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi. Peran dan fungsi pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi bagi para investor selain sebagai sumber dana dan menjadi faktor mengapa keberadaan pasar modal menjadi penting, serta meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal makin menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia makin sadar akan arti pentingnya investasi.

Investasi secara sederhana merupakan komitmen sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai uang yang dimiliki, dengan melakukan investasi maka seorang investor mengharapkan imbal hasil yang sesuai dengan risiko yang dihadapi. Investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu saham sebaiknya melakukan analisis valuasi saham terlebih dahulu untuk mengetahui nilai intrinsik suatu saham. Penilaian saham yang menghasilkan informasi nilai intrinsik selanjutnya akan dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi jual atau beli terhadap suatu saham.

Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (lender) ke pihak-pihak yang membutuhkan dana (borrower). Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal sudah menjadi pilihan bagi investor yang memiliki tujuan dalam investasi akan mendapatkan resiko tetapi dapat diminimalkan tanpa mengurangi return yang diharapkan karakteristik ini disebut sebagai portofolio efisien, dimana investor perlu melakukan diversifikasi dalam membentuk portofolio dengan memasukan aset kedalamnya.

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (thin market), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena

itu pada tanggal 24 Februari 1997 dikenalkan alternatif indeks yang lain yaitu Indeks Liquid – 45 (ILQ-45). Di Indonesia persoalan tersebut dipecahkan dengan menggunakan indeks LQ 45. Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Biasanya saham LQ-45 memiliki harga yang cukup tinggi, untuk itu diperlukan penilaian lebih lanjut apakah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 tersebut memiliki harga yang overvalued atau undervalue. Nilai pasar yang lebih kecil dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang murah (undervalued), karena investor membayar saham tersebut lebih kecil dari yang seharusnya dibayar. Sebaliknya nilai pasar yang lebih besar dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang mahal (overvalued). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “ **Analisis Kategori Saham LQ-45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2016** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Apakah saham LQ-45 tahun 2016 yang listing di Bursa Efek Indonesia berkategori saham yang Undervalue ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis kategori saham LQ-45. Apakah memenuhi kriteria saham yang Undervalue

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi gambaran saham LQ-45 yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai saham-saham LQ-45 yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi saham-saham LQ-45 yang listing di Bursa Efek Indonesia.